

Ibadah Doa Surabaya, 29 Mei 2024 (Rabu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat mendengarkan firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera, kasih karunia dilimpahkan Tuhan di tengah-tengah kita.

Wahyu 21: 15

21:15. Dan ia, yang berkata-kata dengan aku, mempunyai suatu tongkat pengukur dari emas untuk mengukur kota itu serta pintu-pintu gerbangnya dan temboknya.

Ada tiga hal yang diukur oleh malaikat dengan tongkat pengukur dari emas--firman penggembalaan--:

1. Pintu gerbang (diterangkan pada [Ibadah Raya Surabaya, 12 Mei 2024](#) sampai [Ibadah Doa Surabaya, 15 Mei 2024](#)).
2. Kota Yerusalem baru (diterangkan pada [Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 16 Mei 2024](#)).
3. Tembok.

AD. 2

Wahyu 21: 16

21:16. Kota itu bentuknya empat persegi, panjangnya sama dengan lebarnya. Dan ia mengukur kota itu dengan tongkat itu: dua belas ribu stadia; panjangnya dan lebarnya dan tingginya sama.

Panjang, lebar, dan tingginya sama, berarti bentuk kota Yerusalem adalah **empat persegi**.

Artinya: kita harus menerima alat-alat dalam Tabernakel yang berbentuk empat persegi: mezbah korban bakaran, mezbah dupa emas, dan tapal dada Imam Besar (diterangkan pada [Ibadah Raya Surabaya, 26 Mei 2024](#)).

Wahyu 21: 18

21:18. Tembok itu terbuat dari permata yaspis; dan kota itu sendiri dari emas tulen, bagaikan kaca murni.

Malam ini kita belajar kota Yerusalem baru terdiri dari emas tulen atau emas murni.

Artinya: **kita harus memiliki emas murni secara rohani untuk bisa masuk Yerusalem baru.**

Tiga pengertian emas murni secara rohani:

1. 1 Petrus 1: 6-7

1:6. Bergembiralah akan hal itu, sekalipun sekarang ini kamu seketika harus berdukacita oleh berbagai-bagai pencobaan.

1:7. Maksud semuanya itu ialah untuk membuktikan kemurnian imanmu--yang jauh lebih tinggi nilainya dari pada emas yang fana, yang diuji kemurniannya dengan api--sehingga kamu memperoleh puji-pujian dan kemuliaan dan kehormatan pada hari Yesus Kristus menyatakan diri-Nya.

Yang pertama: emas murni sama dengan **iman yang murni/sepurna**.

Dua tingkatan iman:

o Roma 10: 17

10:17. Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

Yang pertama: iman yang benar.

Iman yang benar berasal dari mendengar firman Kristus--firman yang diurapi Roh Kudus; firman yang dibukakan rahasianya oleh Roh Kudus, yaitu ayat yang satu menerangkan ayat yang lain dalam alkitab; firman pengajaran yang benar.

mulai dari cara mendengar harus benar, dan apa yang didengar juga harus benar.

Prosesnya:

- a. Mendengar firman dengan sungguh-sungguh dan dengan suatu kebutuhan.
- b. Mengerti.
- c. Percaya pada firman, sehingga menjadi iman di dalam hati.

Hati percaya, mulut mengaku. Artinya: firman menyinari dosa-dosa, sehingga mulut bisa mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama. jika diampuni jangan berbuat dosa lagi--**bertobat dan hidup dalam**

kebenaran.

Inilah iman yang benar.

o 1 Petrus 1: 6-7

1:6. Bergembiralahakan hal itu, sekalipun sekarang ini kamu seketika harus berdukacita oleh berbagai-bagai pencobaan.

1:7. Maksud semuanya itu ialah untuk membuktikan kemurnian imanmu--yang jauh lebih tinggi nilainya dari pada emas yang fana, yang diuji kemurniannya dengan api--sehingga kamu memperoleh puji-pujian dan kemuliaan dan kehormatan pada hari Yesus Kristus menyatakan diri-Nya.

Yang kedua: iman yang benar diuji dengan pencobaan-pencobaan yang mustahil dan penderitaan. Kalau kita berbahagia bahkan mengucap syukur kepada Tuhan dan tetap percaya Yesus, iman kita akan menjadi iman yang teguh.

Kalau diteruskan akan menjadi iman yang sempurna--emas murni.

Kalau iman sudah sempurna, kita akan layak untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali.

2. 1 Petrus 3: 3-5

3:3. Perhiasanmu janganlah secara lahiriah, yaitu dengan mengepang-ngepang rambut, memakai perhiasan emas atau dengan mengenakan pakaian yang indah-indah,

3:4. tetapi perhiasanmu ialah manusia batiniah yang tersembunyi dengan perhiasan yang tidak binasa yang berasal dari roh yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di mata Allah.

3:5. Sebab demikianlah caranya perempuan-perempuan kudus dahulu berbandan, yaitu perempuan-perempuan yang menaruh pengharapannya kepada Allah; mereka tunduk kepada suaminya,

Yang kedua: emas murni adalah **perhiasan mempelai wanita**, yaitu:

- o Tenteram= pendiam= berdiam diri.

Artinya: koreksi diri lewat ketajaman pedang firman. Kalau ditemukan dosa, kita harus mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama. Jika diampuni jangan berbuat dosa lagi. Kalau tidak ditemukan dosa, jangan membela diri, tetapi menyerahkan kepada Tuhan.

- o Lemah lembut= kemampuan untuk mengampuni dosa orang lain dan melupakannya.

Pendiam dan lemah lembut= saling mengaku dan mengampuni, sehingga darah Yesus menghapus segala dosa kita.

Hasilnya: kita mengalami damai sejahtera, sehingga semua menjadi enak dan ringan apapun keadaan kita.

Yang membuat hidup menjadi berat adalah dosa, mulai dari dunia sampai di neraka.

- o Tunduk= taat dengar-dengaran seperti Sarah tunduk kepada Abraham--taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara.

Sarah sempat diberikan kepada lelaki lain sampai dua kali, dan ia taat.

Abraham juga taat untuk mempersembahkan anaknya kepada Tuhan.

Kalau kita tunduk, segala risiko akan ditanggung oleh Tuhan.

Abraham mempersembahkan Ishak, tetapi akhirnya tidak terjadi apa-apa. Begitu juga saat Sarah diserahkan kepada lelaki lain, tidak terjadi apa-apa, malah lelakinya takut akan Tuhan.

Sarah adalah gambaran dari perempuan yang memiliki kelemahan permanen, yaitu mandul dan mati haid. Tidak mungkin punya anak. Tetapi lewat ketaatan, Tuhan sanggup membuka pintu rahim Sarah. Tuhan memberkati kandungannya. Tidak ada yang mustahil bagi Tuhan.

Dalam ketaatan, dari tidak ada anggur bisa menjadi ada anggur. Artinya: memberikan kebahagiaan di dalam nikah. Kalau suami, istri, dan anak tunduk, nikah akan berbahagia.

Pintu di dunia juga akan terbuka.

Ketaatan adalah permulaan keberhasilan.

Semua masalah juga diselesaikan.

Matius 7: 21

7:21. *Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga.*

Bahkan pintu Yerusalem baru terbuka. Kita bisa masuk kota yang terdiri dari emas murni.

3. Keluaran 25: 31

25:31. *"Haruslah engkau membuat kandil dari emas murni; dari emas tempaan harus kandil itu dibuat, baik kakinya baik batangnya; kelopaknya--dengan tombolnya dan kembangnya--haruslah seiras dengan kandil itu.*

Pelita emas menunjuk pada Roh Kudus.

Yang ketiga: emas murni untuk membuat kandil artinya **kuasa Roh Kudus**.

Keluaran 25: 10-11

25:10. *"Haruslah mereka membuat tabut dari kayu penaga, dua setengah hasta panjangnya, satu setengah hasta lebarnya dan satu setengah hasta tingginya.*

25:11. *Haruslah engkau menyalutnya dengan emas murni; dari dalam dan dari luar engkau harus menyalutnya dan di atasnya harus kaubuat bingkai emas sekelilingnya.*

Peti dari Tabut Perjanjian terbuat dari kayu penaga yang disalut emas murni luar dan dalam sampai tidak kelihatan lagi kayunya. Berarti sama dengan tutup pendamaian--Allah Tritunggal dalam pribadi Yesus sebagai Mempelai Pria Sorga.

Kayu penaga= manusia daging yang berdosa, yang rapuh dan binasa.

Artinya: gampang kecewa, putus asa, bangga, dan tinggalkan Tuhan; gampang berbuat dosa sampai puncaknya dosa, yaitu dosa makan minum dan kawin mengawinkan.

Oleh sebab itu kita butuh kuasa Roh Kudus untuk menyalut kita--mengubah kita sampai satu waktu sempurna seperti Yesus, tidak kelihatan lagi kayunya.

Syarat untuk menerima Roh Kudus: kita harus berada di titik nol--permukaan air adalah titik nol.

Kejadian 1: 2

1:2. *Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air.*

Artinya: kita merendahkan diri serendah-rendahnya. Kita mengaku tidak layak; banyak kekurangan dan kelemahan secara rohani, banyak dosa; tidak mampu apa-apa secara jasmani. Kita hanya bergantung pada bela kasih Tuhan.

Di loteng Yerusalem, hanya bangsa Israel saja yang menerima Roh Kudus. Tetapi di Kisah Rasul 10, bangsa kafir juga menerima Roh Kudus. Ini adalah kasih karunia Tuhan bagi kita.

Semoga malam ini Roh Kudus dicurahkan di tengah-tengah kita.

Kegunaan Roh Kudus:

o Kisah Rasul 2: 1-4

2:1. *Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat.*

2:2. *Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk;*

2:3. *dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing.*

2:4. *Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.*

Yang pertama: Roh Kudus bagaikan lidah-lidah nyala api sanggup menyucikan dan membaharui kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Sebelum menerima Roh Kudus, Petrus menyangkal Yesus. Tetapi setelah menerima Roh Kudus, ia bisa mengaku Yesus apapun yang dihadapi sampai rela mati karena Yesus. Ia tidak pernah menyangkal Yesus lagi. Ini bagaikan kaca murni. Inilah kekuatan Roh Kudus.

Wahyu 21: 18

21:18. *Tembok itu terbuat dari permata yaspis; dan kota itu sendiri dari emas tulen, bagaikan kaca murni.*

Tomas, dulunya tidak percaya Yesus bangkit. Setelah menerima Roh Kudus, ia percaya Yesus sampai rela mati untuk Dia. Inilah hati Tomas yang bagaikan kaca murni.

Maria Magdalena dirasuk tujuh setan--perbuatan najis dan jahat--, tetapi setelah diurapi Roh Kudus, ia melayani Tuhan dalam kesucian dengan kekayaannya. Ia rela mengorbankan segalanya untuk Tuhan.

o **Keluaran 14: 21**

14:21. Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, dan semalam-malaman itu TUHAN menguakkan air laut dengan perantaraan angin timur yang keras, membuat laut itu menjadi tanah kering; maka terbelahlah air itu.

Kisah Rasul 2: 2

2:2. Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin kerasyang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk;

Yang kedua: Roh Kudus bagaikan tiupan angin keras sanggup membelah laut Kolsom.

Artinya:

- a. Roh Kudus sanggup memelihara dan melindungi kita yang kecil tak berdaya di tengah kesulitan dunia yang bertambah-tambah sampai Antikris berkuasa di bumi.
- b. Roh Kudus sanggup menyelesaikan semua masalah yang mustahil; memberikan masa depan berhasil dan indah pada waktunya.
Kalau kita menghadapi kesulitan, tinggal satu jalan yaitu bagaimana kita mendapatkan emas murni: iman yang murni, perhiasan mempelai, dan kuasa Roh Kudus.
- c. Roh Kudus memberikan kebahagiaan sorga yang tidak bisa dipengaruhi oleh apapun di dunia ini. Dan kita bisa selalu mengucapkan syukur dan bersaksi untuk kemuliaan nama Tuhan.
- d. Roh Kudus memakai kita dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir; pembangunan tubuh Kristus sampai pada kesempurnaan.

o **Keluaran 10: 19**

10:19. Maka TUHAN membuat angin bertiup dari jurusan sebaliknya, yakni angin barat yang sangat kencang, yang membawa belalang itu dan melemparkannya ke dalam Laut Teberau: tidak ada satu belalangpun yang tinggal di seluruh daerah Mesir.

Yang ketiga: Roh Kudus sanggup melindungi dan memelihara kita dari hukuman Allah atas dunia--dulu Mesir dihukum dengan sepuluh tulah.

Hukuman Allah yang akan datang adalah tiga kali tujuh penghukuman Allah Tritunggal, kiamat, sampai neraka.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubah menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita masuk kota Yerusalem baru yang terbuat dari emas murni.

Tuhan memberkati.